



Dr Gatot Sugiharto SH MH
Dosen Fakultas Hukum
Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan
dan Alumni UAD

KREATIVITAS merupakan aspek penting yang harus dimiliki seorang mahasiswa. Kreativitas, atau disebut juga dengan istilah "daya cipta", tidaklah lahir secara instan dalam diri seseorang, melainkan diperoleh dengan perjuangan yang panjang dan proses yang berliku.

Menumbuhkan Jiwa Kreatif Mahasiswa di Masa Pandemi

Menumbuhkan jiwa kreatif mahasiswa di masa pandemi Covid-19 ini merupakan sesuatu yang sangat penting, tidak mudah memang, namun bisa dilakukan, tentunya membutuhkan strategi atau kiat-kiat tertentu agar kreativitas dapat tumbuh dan tidak mengarah pada pelanggaran terhadap norma-norma tertentu. Faktor internal dan eksternal sama-sama memiliki peranan penting dalam strategi menumbuhkan kreativitas bagi mahasiswa, faktor internal adalah membangkitkan motivasi dan rasa percaya diri mahasiswa, sedangkan faktor eksternal adalah dalam bentuk dukungan dari berbagai pihak terutama kampus sebagai tempat tumbuh dan berkembangnya

LENTERA

pemikiran bagi mahasiswa agar kreatif dan berfikir maju. Strategi yang *pertama*: dari aspek mental. Bagi orang-orang kreatif, masa-masa sulit seperti sekarang harus dipandang sebagai titik balik lahirnya inovasi-baru dari tangan mereka. *Kedua*, menanamkan optimisme dalam diri. Hal ini berkaitan dengan kiat pertama, sebab ketika seorang mahasiswa telah terbiasa memandang sebuah masalah itu dari sisi yang positif, maka ia akan didapatkan adalah sebuah karya fikir yang positif, karena berpikir positif merupakan "pupuk" dari sebuah optimisme. Oleh karenanya

seorang mahasiswa harus menanamkan optimisme dalam dirinya agar menghasilkan sebuah karya-karya inovatif. *Ketiga*, Bersiap diri lahir menjadi orang hebat baru. Setelah meyakini akan ada hikmah positif dari sebuah peristiwa dengan diikuti rasa optimis, seorang mahasiswa harus bersiap menjadi orang hebat yang baru. Prestasi hanya akan menjadi milik orang-orang yang kuat dan kreatif. Tidak pernah ada prestasi bagi mereka yang berjiwa pemalas. Pendayagunaan pikiran secara terus-menerus sangat berpengaruh positif pada fungsi otak kita agar bekerja dan berkembang, sehingga ide-ide kreatif dan inovasi baru akan

terjadi, bahkan dalam situasi sulit seperti pandemi sekalipun. Inilah power dari kreativitas! Dalam upaya menumbuhkan kreativitas mahasiswa di masa pandemi, andil kampus pun kian dibutuhkan. Walaupun tidak mudah karena pembatasan dan aturan-aturan baru, dukungan dan dorongan harus tetap diberikan, terlebih berbagai kompetisi yang diselenggarakan oleh Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa), Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), atau lembaga-lembaga lainnya juga sangat banyak dengan berbagai inovasinya. Karena sistem pembelajaran dilakukan secara

daring (dalam jaringan) maka dukungan kampus terhadap mahasiswa juga harus disesuaikan sehingga mahasiswa tetap dapat berkreasi dan belajar sesuai dengan kebutuhannya, tentunya dalam situasi pandemi ini, kegiatan offline terbatas yang harus dilaksanakan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan (prokes) yang ketat. Artinya, dukungan harus diberikan dalam berbagai wujud, mulai dari dorongan, informasi, izin kegiatan, bimbingan, hingga yang bersifat anggaran kegiatan. (*)

PTM SMP Siap Dilaksanakan

WATES (KR) - Pembelajaran Tatap Muka (PTM) di Kabupaten Kulonprogo siap dilaksanakan, sebab lebih dari 80 persen dari total 15 ribu pelajar tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) sudah divaksin, serta gurunya lebih dari 90 persen telah divaksin pula. Diungkapkan Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kulonprogo Arif Prastowo SSos MSI, dilihat dari capaian vaksinasi siswa SMP, Kulonprogo siap melakukan PTM. "Persiapan dengan protokol kesehatan (prokes), simulasi uji coba PTM, semua SMP sudah siap untuk PTM dengan prokes yang ketat," ujar Arif, Selasa (7/9). Meski demikian, lanjut Arif, pihaknya masih akan mengevaluasi kembali pelaksanaan PTM di Taman Kanak-kanak (TK) dan Sekolah Dasar (SD) karena mereka belum mendapat vaksin. Selain itu, Disdikpora belum tahu pula, apakah semua orang tua siswa sudah divaksin atau belum. "Prokes di tingkat TK dan SD hingga guru sudah siap PTM, namun kami memper-

timbangkan anak-anak TK dan SD belum divaksin, apakah nanti bisa melaksanakan PTM secara terbatas. Kami akan pelajari dan cermati lagi mekanisme PTM tingkat TK dan SD," ujar Arif. Mayoritas sekolah di Kulonprogo, menurut Wabup Fajar Gegana, sudah siap dengan sarana prasarana dan model pembelajaran yang aman dari penularan Covid-19. "Pelaksanaan PTM tinggal menunggu keputusan pemerintah pusat saja. Pemkab sudah memenuhi berbagai kesiapan untuk menggelar belajar tatap muka di tengah pandemi Covid-19," ucap Fajar Gegana. Berdasarkan Instruksi Menteri Dalam Negeri (Imendagri), kata Fajar, ada perihalan persiapan PTM, vaksinasi harus menasar pelajar. Pemkab sudah pula menyiapkan prokes dalam PTM dan Disdikpora sudah simulasi uji coba PTM. "Kemungkinan bila ada penurunan level, akan diberlakukan PTM. Kami saat ini tetap mempersiapkannya, bersamaan percepatan vaksinasi bagi pelajar," imbuh Fajar. **(Wid)-f**

Wilayah Pegunungan Perlu Proker Inovatif

SAMIGALUH (KR) - Bupati Kulonprogo Drs Sutedjo mengapresiasi kegiatan Dinas Pariwisata (Dispar) setempat. Struktur geografis kabupaten yang lengkap berupa pantai membentang sejauh 24 kilometer, dataran rendah dan wilayah pegunungan memang membutuhkan program kerja (Proker) yang inovatif.

Dengan program yang bisa membangkitkan ekonomi rakyat baik melalui pengembangan pariwisata, ekonomi kreatif dan budaya maka kondisi perekonomian para pelaku wisata bisa bangkit khususnya pascapandemi Covid-19. "Banyak relief bumi yang kita nikmati sebagai nikmat Tuhan Yang Maha Kuasa harus kita daya gunakan sebaik-baiknya," kata bupati saat meresmikan karya seni instalasi di objek wisata (Obwis) Kebun Teh Nglinggo dan Gunung Kendil Kapanewon Samigaluh, Minggu (5/9). Bupati minta masyarakat menjaga dan merawat potensi objek-objek wisata, sehingga dapat di daya gunakan untuk kepentingan kesejahteraan masyarakat.



KR-Asrul Sani

Karya Seni Instalasi diresmikan Bupati Sutedjo.

Ketua Ikatan Keluarga Alumni Akademi Kepolisian Batalyon Patriatama 1995 (IKATAMA '95) Kombes Pol Yulianto mengatakan, pihaknya berpartisipasi mengikuti kegiatan tersebut berupa pembagian sembako dan buku tulis bagi para pelajar sekitar lokasi wisata. Kepala Dispar Kulonprogo, Joko Mursito mengungkapkan, karya seni instalasi yang diresmikan merupakan hasil karya seniman-seniman Kulonprogo yang di kuratori Samsuli Nugroho. Adapun karya seni instalasi yang diresmikan di pintu masuk Kebun Teh Nglinggo berupa patung Tarian Lenger Sinamun Ing Samudana Karya

Dwi Suyanto sedangkan di Obwis Gunung Kendil patung Hyang Batara Guru karya Agung Marwan Nugroho. "Kegiatan ini untuk menggerakkan seniman yang terdampak pandemi, sehingga mereka kita gerakkan untuk berkarya, berinovatif, kreatif dan produktif. Kegiatan ini berorientasi kebersamaan dan menggerakkan masyarakat dalam mempersiapkan diri di masa PPKM tanpa harus melanggar prokes," jelas Joko menambahkan Dispar mengadakan lomba potensi Desa Wisata dengan esensi simulasi penerapan prokes dan CHSE bagi 14 desa wisata di Kulonprogo. **(Rul)-f**

ANGKA TERENDAH TAMBAH 16 ORANG Vaksinasi Tembus 51,98 Persen



KR-Endar Widodo

Antrean vaksinasi massal di SMAN 1 Karangmojo

WONOSARI (KR) - Percepatan vaksinasi massal yang dilakukan Pemerintah Kabupaten (Pengkab) Gunungkidul berdasarkan data sampai Sabtu (4/9) untuk vaksinasi 1 sudah tembus 51,98 persen. Sasaran penduduk yang akan divaksin minimal 70 persen atau 542.226 orang, sampai tanggal tersebut sudah ter-vaksin 1 sebanyak 281.583

orang. Percepatan vaksinasi ini tidak hanya dilakukan jajaran Dinas Kesehatan, tetapi juga dibantu pihak lain, seperti Komando Distrik Militer (Kodim) 0730, Polres, Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI), partai politik, organisasi kemasyarakatan (Ormas) pengusaha pariwisata dan pihak-pihak lain. "Vaksinasi di kalangan

siswa salah satu cara melakukan percepatan vaksinasi massal, selain untuk persiapan jika akan diberlakukan kegiatan pelajaran tatap muka (PTM), kata Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik (IKP) Dinas Informasi dan Komunikasi (Kominfo) Gunungkidul Supriyanto SE MT, Selasa (7/9). Serbuan vaksin ke sekolah ini terlihat pada capaian target pada kelompok usia remaja cukup tinggi. Dari sasaran sebanyak 59.143 orang, vaksin 1 sudah tercapai 36.662 orang atau 61,99 persen, menempati peringkat ke dua setelah tenaga kesehatan sebanyak 3.518 orang atau 116,26 persen dari sasaran. Sementara untuk vaksin 2 capaiannya baru 15,83 persen atau 85.861 orang. **(Ewi)-f**

PPKM LEVEL 3

Obwis di Gunungkidul Masih Tutup

WONOSARI (KR) - Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul masih menunggu kebijakan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) terkait dengan obwis yang boleh dibuka.

Sekretaris Dinas Pariwisata Gunungkidul Harry Sukmono menyatakan, hingga saat ini pihaknya belum mengetahui kapan kawasan obwis diizinkan untuk dibuka melayani wisatawan. "Kami masih menunggu kebijakan Kemenparekraf tentang pengelolaan obwis selama pandemi Covid-19 ini," katanya, Selasa (7/9). Terkait dengan kebijakan ini pihaknya kini masih menunggu informasi dari Kemenparekraf mengenai hal tersebut. Jika mengacu dari instruksi Mendagri tentang perpanjangan PPKM, untuk wilayah Level 3 keputusan dibukanya obwis memang tergantung dari Kemenparekraf. PPKM level 3 diatur oleh Kemen-

parekraf dan semua sedang berproses. Sambil menunggu kebijakan itu, untuk sementara kita masih tutup," imbuhnya. Dijelaskannya, jika mengacu instruksi mendagri, nantinya Destinasi wisata boleh melakukan uji coba buka. Maka harus mematuhi protokol kesehatan dari Kemenparekraf. Selain itu wajib menggunakan aplikasi PeduliLindungi untuk melakukan skrining terhadap semua pengunjung dan pegawai. Dijelaskan, dalam peraturan anak yang usianya kurang dari 12 tahun dilarang memasuki kawasan wisata yang akan dilakukan pada masa uji coba. Pihaknya berharap para pelaku wisata dan wisatawan untuk



KR-Wonosari

Pantai Saptosari, Gunungkidul masih sepi wisatawan.

bersabar menunggu keputusan tersebut. "Semoga secepatnya memperoleh kepastian dan intinya kami siap mengawal dan mematuhi ketentuan pemerintah," ucapnya. Sebelumnya, pemerintah kembali memutuskan untuk memperpanjang Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 2-4 di Jawa dan Bali sampai 13 September 2021 mendatang. Keputusan itu disampaikan Menteri Koor-

dinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Menkomarves) Luhut Binsar Pandjaitan, Senin (6/9). Dalam pernyataan tersebut, Menkomarves juga mengatakan bahwa 20 tempat wisata di daerah PPKM Level 3 akan dilakukan uji coba pembukaan. Uji coba pembukaan itu akan dilakukan dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat dan implementasi platform PeduliLindungi. **(Bmp)-f**

BERCAMPUR SAMPAH RUMAH TANGGA

Limbah Masker Melimpah di TPA Banyuroto

WATES (KR) - Limbah masker menambah pekerjaan penanganan sampah rumah tangga di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Banyuroto. Sebagian besar rumah tangga pada masa pandemi Covid-19 masih mencampur limbah masker menjadi satu dengan jenis sampah lainnya. Pelaksana tugas (Plt) Kepala Unit Pelaksana Teknis Pengolahan Air Limbah (PAL) dan Pertamanan, Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Kawasan Pemukiman (PUPKP) Kulonprogo, Budi Purwanta mengakui di TPA Banyuroto banyak menjumpai limbah masker dari rumah tangga. "Petugas TPA melakukan penanganan khusus, lim-

bah masker yang jelas berasal dari sampah rumah tangga. Setelah melalui proses pemilahan, langsung melakukan *landfill* atau penimbunan dengan tanah," ujar Budi Purwanto. Limbah masker yang digunakan untuk orang sakit dan isoman, katanya penanganan diintegrasikan dengan pengolahan limbah medis di rumah sakit. Adapun limbah masker yang dibuang di TPA Banyuroto yang digunakan orang sehat. Menurutnya, memberlakukan penanganan khusus untuk mencegah potensi penularan virus dan mengurangi potensi penyalahgunaan limbah masker. Sistem penimbun-



KR-Agussutata

Petugas kebersihan TPA Banyuroto yang melakukan pemilahan sampah.

an tanah, melewati tahapan mesin pemilah dan mesin pencacah. Informasi yang berhasil dihimpun di TPA Banyuroto terdapat sebanyak 23 petugas, setiap hari bekerja menangani pengola-

han sampah berasal dari wilayah Kulonprogo. Masing-masing bekerja dibagian operator alat berat, penimbangan, pemilahan sampah dan pengolahan pupuk kompos. **(Ras)-f**

Pengelola Obwis Berharap Wisata Kembali Dibuka

WONOSARI (KR) - Pengelola Objek Wisata (obwis) Ngingrong, Mulo, Wonosari Oktiawan Setiya Budi berharap destinasi wisata akan lebih cepat untuk dibuka. Karena sudah melaksanakan prokes dan kerja sama dengan Pemkab dalam pelaksanaan vaksinasi dan persiapan. Ketika wisata dibuka nantinya wisatawan juga harus memenuhi persyaratan di antaranya sudah menjalani vaksinasi maupun menerapkan prokes. "Sebagai pengelola harapannya obwis kembali dibuka, karena sudah tutup dalam jangka waktu cukup lama," kata Oktiawan, Selasa (7/9). Diungkapkan, upaya pengelola dalam mempersiapkan dibuka kembali sudah matang. Mulai dari penyiapan tempat cuci tangan, alat ukur suhu dan

sesuai aturan protokol kesehatan. Sehingga obwis ini sudah siap untuk kembali dibuka. Turunnya level Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) DIY diharapkan dapat diikuti dengan dibukanya obwis di Gunungkidul. "Kesiapan untuk dibuka kembali sudah secara maksimal. Bekerja sama dengan pemerintah daerah, dinas pariwisata dan pihak terkait," ujarnya. Sementara itu, Sekretaris Dinas Pariwisata (Dispar) Gunungkidul Hari Sukmono menuturkan, berdasarkan instruksi Mendagri obwis level 3 masih tutup. Termasuk di Gunungkidul. Seluruh obwis di Gunungkidul masih tutup sesuai instruksi Mendagri. Namun demikian guna mempersiapkan jika nanti boleh dibuka sudah di-

lakukan tahapan. Mulai dari mendorong pelaku pariwisata dan masysara-

kat destinasi untuk mengikuti vaksinasi Covid-19. **(Ded)-f**

"MULIA"		
AUTHORIZED MONEY CHANGER		
www.muliamoneychanger.co.id		
PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID-19		
GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA		
TEL P : 0274 - 547 688 DAN 563314		
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB		
PLAZA AMBARUKMO LOWER GROUND		
TEL P : 4331272		
BUKA : 10.00 - 17.00 WIB		
JL. MARGO UTOMO NO. 53 (MANGKUBUMI) NO.53 YOGYAKARTA		
TEL P : 0274-5015000		
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB		
TANGGAL	6-Sep-21	
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.150	14.450
EURO	16.850	17.100
AUD	10.500	10.750
GBP	19.700	20.100
CHF	15.450	15.750
SGD	10.875	11.225
JPY	128,50	132,50
MYR	3.325	3.525
SAR	3.675	3.975
YUAN	2.125	2.275
Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah		
: Menerima hampir semua mata uang asing		